

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu sebuah penelitian yang dilaksanakan dengan cara pengamatan, pencatatan, pendokumentasian dan penginterpretasikan data yang mendalam yang ditemukan dilapangan.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang perolehannya didapatkan dari temuan yang tidak dicapai melalui prosedur statistik dengan kata lain dengan cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif menitik beratkan pada kualitas terhadap barang atau jasa, meliputi peristiwa fenomena serta gejala sosial merupakan makna dari semua kejadian tersebut bisa dijadikan i'tibar yang berarti setiap pengembangan konsep teori.¹ Pendekatan penelitian ini yang dipakai terhadap karya tulis yaitu penelitian kualitatif.² Jadi dimaksud penelitian disini adalah penelitian evaluasi program bendidikan barakter berbasis spritual keagamaan pada mahasiswa baru di Ma'had al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Antasari ini merupakan suatu penelitian yang bisa dikelompokan sebagai penelitian evaluasi,

¹M. Djunaidi Ghany & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Cet. I, hal. 25

²Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hal.3. Lihat juga dalam Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 2

dimana peneliti menemukan sebuah permasalahan dalam objek penelitian sehingga menarik untuk diteliti. Penelitian ini berupaya untuk memahami dan mengungkap makna mempengaruhi perilaku baik informan, subjek dan objek penelitian, mendeskripsikan dan aktifitas yang terjadi selama program pemonitoran. Dalam penelitian ini pendekatan yang dipakai didasarkan terhadap pertimbangan bahwa ciri-ciri ini merupakan proses yang dilaksanakan melalui kajian terhadap perilaku atau aktivitas para pelaku yang terlibat dalam program ini yaitu, para pengelola, para pengajar dan para mahasiswa wajib asrama di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari.

Adapun karakteristik dalam penelitian kualitatif adalah berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam personal, komunitas atau kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara komprehensif atau holistik, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan deskripsi tentang ucapan, tulisan, tingkah laku yang dapat diperhatikan dan diamati dari seluruh individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam suatu latar tertentu.³ Disamping itu penelitian kualitatif 1) menggunakan lingkungan yang alamiah yaitu sumber data yang digunakan dalam penelitian berupa lingkungan alamiah; 2) memiliki sifat deskriptif analitik yakni data didapatkan dari hasil pengamatan, wawancara, analisis, catatan lapangan, yang disusun peneliti dilokasi penelitian; 3) mengutamakan proses bukan hasil yaitu data yang diperoleh dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan pertanyaan untuk mengungkapkan proses tidak

³*Ibid.*, hal. 32

perolehan dari suatu kegiatan; 4) bersifat induktif yaitu fakta empiris, peneliti terjun kelapangan mempelajari suatu proses penemuan yang terjadi secara alami dengan mencatat, menganalisa, melaporkan, serta mengambil kesimpulan dari proses berjalannya penelitian, meliputi konsep, prinsip, kajian teori cari serta dikembangkan tidak teori yang sudah ada; 5) mengedapankan makna yakni makna yang didapatkan berkisar pada cara pandang orang terhadap suatu peristiwa yang dilakukan penelitian.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukukan adalah penelitian evaluasi yaitu kegiatan Penelitian unruk mencari dan mengumpulkan data, menata informasi yang akurat dan objektif mengenai program pendidikan Ma'had al-Jami'ah yang berdasar pada kriteria yang telah ditetapkan. penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan melalui pendekatan kualitatif , artinya memfokuskan analisisnya pada proses pengambilan simpulan dan analisa kepada perubahan hubungan antar peristiwa yang diamati menggunakan prosedur ilmiah.⁴ Metode penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu permasalahan yang dibahas untuk menggambarkan atau menguraikan tentang keadaan atau fenomena yang ada dalam proses penelitian untuk memahami masalah manusia/sosial, berdasarkan aturan yang kompleks, gambaran yang menyeluruh, dirangkai dengan rangkai kata, memberikan hasil pandangan secara detail dari pemberi informasi dan dilaksanakan secara ilmiah atau natural.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2005), hal.7

B. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah “Evaluasi Program Pendidikan Karakter Berbasis Spritual Keagamaan Pada Mahasiswa Baru di Ma’had al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Antasari”, menggunakan model CIPP yaitu sebagai berikut:

- a. Evaluasi konteks (context) pendidikan yang dilaksanakan di program pemonndokan Ma’had al-Jami’ah UIN Antasari yang meliputi latar belakang berdirinya Ma’had al-Jami’ah, visi, misi, tujuan, kebutuhan, masalah serta penerima manfaat program pemonndokan.
- b. Evaluasi Input (masukan) program pemonndokan di Ma’had al-Jami’ah UIN Antasari yang meliputi input tenaga Pendidik (dosen/ Ustadz/ah), mahasiswa, kurikulum, sarana dan prasarana, prosedur dan peraturan, serta biaya.
- c. Evaluasi process (proses) pendidikan yang dilaksanakan dalam pemonndokan di Ma’had al-Jami’ah UIN Antasari yang meliputi kegiatan baik pendidik (dosen), para ustadz/ah, mahasiswa, materi yang diberikan, alat media, dan metode yang dipakai.
- d. Evaluasi product (produk) yang telah dicetak dalam Program pendidikan di Ma’had al-Jami’ah meliputi mahasiswa mampu membaca Alquran dengan baik dan lancar, menguasai ketarampilan keagamaan dan memiliki kepribadian yang baik.

2. Subjek Penelitian

Istilah dalam penelitian kualitatif populasi tidak digunakan. Dalam hal ini Spradley menggunakan nama lain yaitu kondisi sosial (social situation) yang terdiri dari tiga komponen yaitu tempat, pelaku, dan kegiatan aktivitas yang berinteraksi secara sinergi.⁵ Penelitian kualitatif istilah sampel bukan dinamakan responden akan tetapi disebut sebagai narasumber, pemberi informasi (informan), guru, dan teman yang termuat dalam penelitian ini.⁶

Adapun subjek penelitian ini adalah Ma'had al-Jami'ah, mudir (pimpinan Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari), murabbi/ah (kepala/pengasuh asrama) dan musyrif/ah (tenaga pendidik sekaligus pembimbing) dan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari.

C. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini adalah di lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin. Spesifiknya ialah di Ma'had al-Jami'ah. lokasi penelitian ini beralamat di Jl. A.Yani km. 4,5 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur di kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan dikumpulkan yaitu informasi atau data yang sesuai dengan fokus masalah, yaitu evaluasi program pendidikan karakter berbasis

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2007), hal.49

⁶ *Ibid*,hal.50

Spiritual keagamaan pada mahasiswa baru di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Jenis data dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua yaitu data utama (primer) dan data pendukung (sekunder). Data primer diperoleh dari dokumen-dokumen kurikulum ataupun program, jadi data yang diperoleh berdasarkan komponen dari CIPP yaitu model evaluasi yang meliputi (context, input, process and product). Sedangkan data sekunder berupa foto-foto, dan benda-benda yang berkaitan dengan program pendidikan pemonndokan. Kemudian bentuk informasi atau data yang diambil meliputi:

- a. Evaluasi konteks (context) pendidikan yang dilaksanakan di program pemonndokan Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari yang meliputi latar belakang berdirinya Ma'had al-Jami'ah, visi, misi, tujuan, kebutuhan, masalah serta penerima manfaat program pemonndokan.
- b. Evaluasi Input (masukan) program pemonndokan di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari yang meliputi input tenaga Pendidik (dosen/ Ustadz/ah), mahasiswa, kurikulum, sarana dan prasarana, prosedur dan peraturan, serta biaya.
- c. Evaluasi process (proses) pendidikan yang dilaksanakan dalam pemonndokan di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari yang meliputi kegiatan baik pendidik (dosen), para ustadz/ah, mahasiswa, materi yang diberikan, alat media, dan metode yang dipakai.
- d. Evaluasi product (produk) yang telah dicetak dalam Program pendidikan di Ma'had al-Jami'ah meliputi mahasiswa mampu membaca Alquran

dengan baik dan lancar, menguasai ketarampilan keagamaan dan memiliki kepribadian yang baik.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek sumber data yang diperoleh dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini yang terbagi menjadi dua sumber data yakni manusia dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai informan kunci (key informans), yang menjadi sumber data human adalah :

- a. Rektor atau wakil rektor UIN Antasari
- b. Mudir (pimpinan Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari).
- c. Pengelola Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari.
- d. Pengasuh asrama Murabbi/ah (kepala asrama putra dan putri) dan kegiatan Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari.
- e. Pengajar atau Musyrif/ah (pendidik sekaligus pembimbing) dan kegiatan Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari.
- f. Mahasantri/wati atau mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari.

Sedangkan sumber data bukan manusia⁷ dalam penelitian ini adalah Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari. Dari Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari inilah peneliti memperoleh data non-manusia yang berupa dokumen atau program kegiatan dan aktivitas program pendidikan pemonndokan.

⁷Sumber data yang berasal dari bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan, atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian, data yang diperoleh melalui dokumen bersifat *hard data* (data keras). Lihat dalam S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), hal. 55

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari sumber data, peneliti gumpulan memakai tiga teknik pengumpulan data yang diperlukan yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Interview (wawancara), adalah percakapan antara dua pihak, dimana yang satu sebagai pewawancara (interveweer) dengan maksud dan tujuan tertentu.⁸

Pelaksanaan wawancara, peneliti melakukan dengan wawancara secara langsung (face to face) dan wawancara tertulis serta menggunakan media elektronik dengan nara sumber yang bersangkutan. Dan langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini sebagai berikut:

- (1) Menentukan orang yang akan diwawancari dalam penggalan data.
- (2) Menyiapkan bagian yang penting masalah yang menjadi bahan wawancara atau pembicaraan.
- (3) Memulai prosedur wawancara.
- (4) Melaksanakan alur wawancara.
- (5) Mengonfirmasikan hasil wawancara
- (6) Menulis perolehan data wawancara yang dicatat pada bagian catatan lapangan.
- (7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.

Penelitian ini yang menjadi tolak ukur dalam pemerolehan data adalah model CIPP sebagai berikut.

⁸Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 91

- a. Memperoleh data tentang konteks (context) pendidikan yang dilaksanakan di program pemonudukan Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari yang meliputi latar belakang berdirinya Ma'had al-Jami'ah, visi, misi, tujuan, kebutuhan, masalah serta penerima manfaat program pemonudukan.
- b. Menggali tentang data tentang Input (masukan) program pemonudukan di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari yang meliputi input, seperti syarat-syarat mahasiswa/i yang mengikuti program pendidikan, kurikulum, sarana dan prasarana, prosedur dan peraturan, serta biaya.
- c. Data tentang process (proses) pendidikan yang dilaksanakan dalam pemonudukan di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari yang meliputi kegiatan atau aktivitas dosen/ Ustadz/ah, materi, media serta metode yang digunakan.
- d. Data yang digali adalah product (produk) yang telah dicetak dalam program pendidikan di Ma'had al-Jami'ah meliputi mahasiswa mampu melaksanakan dengan baik, menguasai ketarampilan keagamaan dan memiliki kepribadian yang baik.

2. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati subjek dan objek penelitian secara langsung di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari dan. Teknik observasi dilaksanakan dalam rangka melengkapi dan menguji hasil wawancara yang telah diberikan oleh informan kepada peneliti mungkin sebagian belum menyeluruh untuk menggambarkan segala macam kondisi atau situasi kegiatan program pemonudukan atau bahkan melenceng. Dalam observasi peneliti menggunakan buku catatan

kecil dan alat perekam untuk diambil beberapa momen yang sesuai dengan rumusan masalah. Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana program pemondokan itu dilaksanakan di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Tentu saja data atau informasi yang didapatkan berupa program kegiatan, aktifitas, serta kendala dan pendukung dalam melaksanakan program pemondokan.

Ada tiga tahap dalam melakukan observasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- (1) Mengamati/ observasi untuk menggambarkan dalam rangka untuk mengetahui aktivitas kegiatan program pemondokan yang dilakukan di Ma'had al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Antasari.
- (2) Mengamati secara khusus (terfokus) untuk mendapatkan gejala atau kategori bagaimana program pemondokan dilakukan.
- (3) Mengamati secara selektif (mencari perbedaan di antara kategori-kategori).⁹

Sehingga dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan observasi dalam tiga tahap, dimulai dari observasi deskriptif (*descriptive observation*) secara luas dengan menggambarkan secara umum situasi yang terjadi di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari. Tahapan selanjutnya adalah observasi terfokus untuk mengidentifikasi kategori-kategori, seperti program atau kegiatan apa saja serta aktifitas apa saja yang dilaksanakan dalam program pemondokan di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari serta faktor pendukung dan penghambat dalam mengikuti

⁹James P. Spradley, *Participant Observation*, (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1980).

kegiatan pemondokan. Tahapan terakhir uasi dilakukan analisa dan observasi yang berulang-ulang, dilakukan pengkrucutan dengan melakukan obervasi selektif untuk mencari perbedaan di antara kategori-kategori, misalnya antara program kegiatan dengan hasil yang diperoleh, aktifitas dalam program pemondokan, serta membandingkan sebelum pemondokan dan sesudah pemondokan yang aktif dan tidak aktif dalam kegiatan pemondokan, sehingga nantinya akan ditemukan perbedaan dari tiap kategori masing-masing. Seluruh perolehan dari pengamatan dicatat sebagai rekaman pengamatan dilapangan. Kemudian dilakukan refleksi.

3. Dokumenter

Teknik ini penulis memperoleh data dari dokumen atau berkas-berkas yang berhubungan dengan penelitian. Data-data yang dikumpulkan adalah data yang mendukung untuk memahami dan menganalisis bagaimana program pendidikan karakter berbasis spritual keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari itu dilakukan. Adapun dokumen yaitu sebagai barikut:

- a. Dokumen pribadi yaitu catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan, hal untuk memperoleh kejadian nyata tentang kondisi sosial dan arti berbagai penyebab disekitar subjek penelitian.
- b. Dokumen resmi yaitu dokumen ini menjadi kategori dokumen internal dan dokumen eksternal. Dekumen internal yaitu berupa memo, pengumuman, himbauan, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang dipakai kalangan sendiri. dokumen eksternal berisi bahan-bahan data

informasi yang diperoleh oleh suatu lembaga sosial seperti majalah, buletin, pernyataan, dan berita yang siarkan kepada media massa.¹⁰

Peneliti menetapkan alat-alat pengumpul data dalam dokumentasi adalah flashdisk, camera digital dan lembar catatan lapangan. Dalam melakukan kegiatan dokumentasi, peneliti melakukan pengabadian data atau informasi yang dilakukan dengan bantuan alat atau media di atas. Sehingga hasil dari dokumentasi dapat memperkuat hasil penelitian yang didapatkan dari metode wawancara dan observasi.

F. Kriteria Evaluasi

Ketentuan kriteria yang ditetapkan adalah suatu yang sangat pokok dalam kegiatan evaluasi karena adanya kriteria evaluasi, seorang penilai atau evaluator akan lebih mudah dalam mempertimbangkan sebuah keputusan. Sebuah keputusan tersebut memiliki dasar, nilai dan harga terhadap komponen program yang akan dinilai, apakah sudah sesuai dengan yang ditentukan sebelumnya atau belumnya.

Kriteria evaluasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti, selanjutnya dikolaborasi yang mangacu pada kriteria yang telah ditentukan oleh pengelola Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari.

Adapun penentuan keberhasilan suatu program mengacu pada kriteria penilaian yang meliputi sebagai berikut:

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya), cet. 1 thun 1989 s.d 2010, hal. 217-219.

1. Ranah Kontek kriteria sebagai berikut.
 - a. Ada program pemondokan Ma'had al-Jami'ah.
 - b. Adanya visi, misi dan tujuan yang jelas yang terdiri tujuan.
 - c. Penciptaan lingkungan belajar yang kondusif.
 - d. Terpenuhi tenaga pendidik yaitu baik dosen, pembimbing dan kegiatan keislaman.
2. **Ranah komponen masukan (Input) dengan kriteria meliputi sebagai berikut.**
 - a. Ada tenaga pendidik dan pembimbing pada kompetensi dibidangnya.
 - b. Tersedianya sarana- prasarana di Ma'had al-Jami'ah yang memadai bagi mahasiswa dalam berlangsungnya kegiatan.
 - c. Mahasiswa/i yang dinyatakan wajib asrama pemondokan.
 - d. Memiliki seperangkat kurikulum yang membekali mahasiswa yang terampil dibidang agama.
 - e. Memiliki prosedur dan peraturan mengikat dan kewajiban mahasiswa.
3. **Ranah pada proses dengan kriteria sebagai berikut.**
 - a. Kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh para pendidik berjalan dengan baik.
 - b. Adanya partisipasi yang tinggi mahasiswa dalam pembelajaran.
 - c. Terjadinya simbiosis mutualisme yang baik dalam pemebelajran.
 - d. Menggunakan metode yang variatif dalam pengajaran.
 - e. Menggunakan media dalam pembelajaran.
4. **Ranah produk (lulusan) dengan kriteria**
 1. Mahasiswa mampu menguasai keterampilan dalam bidang keagamaan.

2. Anak didik/ mahasiswa mampu berinteraksi dengan baik kepada masyarakat (publik) baik dalam bentuk khutbah, ceramah agama, serah mampin dalam keagamaan dan penyampaian didepan publik.

G. Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengidentifikasi dan prosedur secara teratur dari hasil wawancara, hasil observasi dilapangan, dan bahan yang lain yang dikumpulkan dalam rangka memberikan pemahaman terhadap data tersebut agar bisa disampaikan atau dipresentasikan hasil temuannya kepada orang lain.

Penelitian ini analisis data akan dilakukan sejak pengumpulan data awal sampai nanti terkumpul data secara keseluruhan. Langkah dan prosedur analisis perolehan data yaitu:

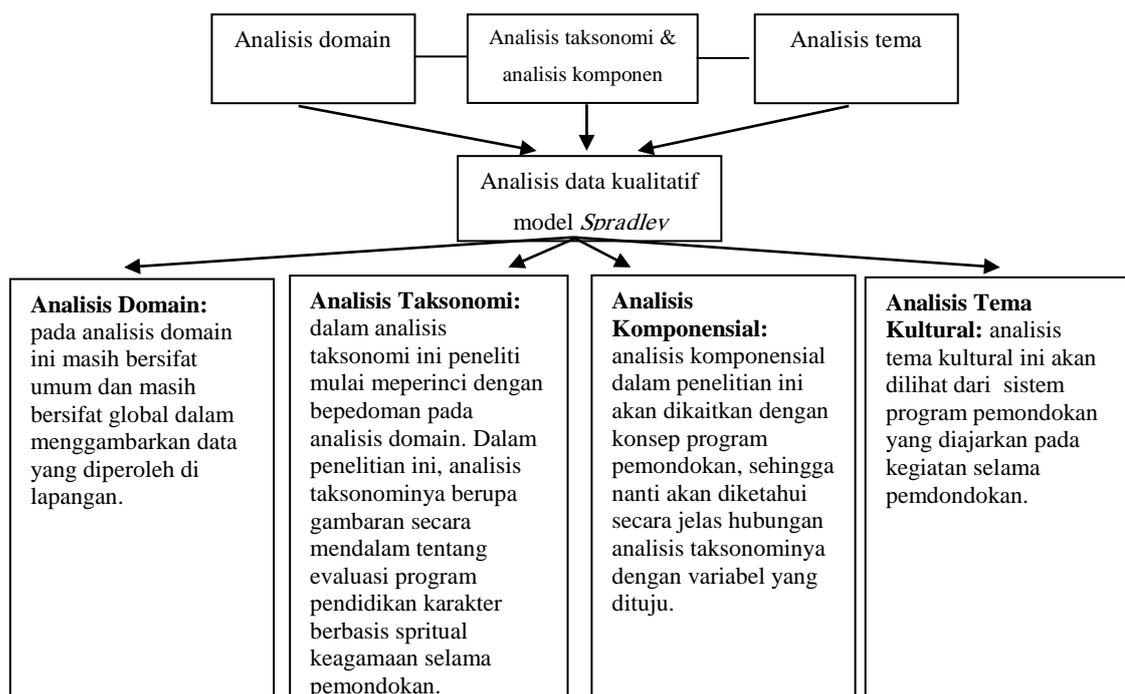
- (1) Membuat catatan di lapangan dan menganalisisnya.
- (2) Memberikan tanda kode terhadap beberapa tema pembicaraan tertentu.
- (3) Menyusun secara tipologi.
- (4) Membaca dan mencari sumber lain yang berhububgan terkait masalah dan latarbelakang penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini, merupakan upaya peneliti menggali informasi yang berhubungan secara sistematis antara hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang program pendidikan mahasiswa baru pada pemondokan di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan model analisis data yang digagas oleh Spradley yang terdiri dari 4 cara, yaitu:

1. Analisis domain adalah analisis yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara umum dan relatif menyeluruh terhadap rumusan masalah. Artinya analisis hasil studi hanya ditargetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari komunikasi manajerial, tidak dirinci secara detail unsur-unsurnya.
2. Analisis taksonomi adalah analisis yang tidak hanya berupa penjelajahan umum, melainkan analisis yang mengarah dan perhatiannya pada domain tertentu yang sangat berguna mendeskripsikan peristiwa terhadap objek penelitian.
3. Analisis komponensial adalah analisis yang menggunakan kesamaan antar unsur dalam domain yang didapatkan melalui pengamatan atau wawancara.

Gambar 2.3. Kerangka Analisis Data Model Spradley



H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data meliputi uji validitas internal (credibility), validitas eksternal (transferability), realibilitas (dependability) dan obyektivitas (confirmability).¹¹ Untuk itu dalam melihat kredibilitas data dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

pertama, triangulasi atau pemeriksaan/ pengecekan keabsahan data dengan menggunakan: (1) banyak sumber data, (2) banyak metode pengumpulan untuk konfirmasi data dan (3) banyak waktu. **Kedua**, melakukan peer debriefing, yaitu dengan cara melibatkan teman sejawat untuk mengkritisi hasil dan proses penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti menganggap bahwa teman sejawat adalah mitra diskusi. **Ketiga**, berada dan melakukan kegiatan lapangan dalam waktu yang relatif lama, untuk dapat memahami dan menghayati nilai-nilai pendidikan Islam yang diajarkan pada kegiatan program pemondokan. Kegiatan ini dalam penelitian kualitatif lazim disebut dengan istilah *prolonged engagement*. Untuk memenuhi standar transferabilitas, adalah dengan memaparkan data dan mendeskripsikan temuan penelitian secara rinci dan sistematis. Dengan demikian, pembaca dapat memahami secara jelas hasil penelitian tersebut dan memutuskan sendiri bisa atau tidak jika hasil penelitian itu diaplikasikan di tempat lain.¹²

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik pengecekan keabsahan data. Triangulasi dipakai untuk pengecekan informasi data dari ragam sumber informasi dan berbagai cara. Triangulasi sumber data dalam penelitian ini

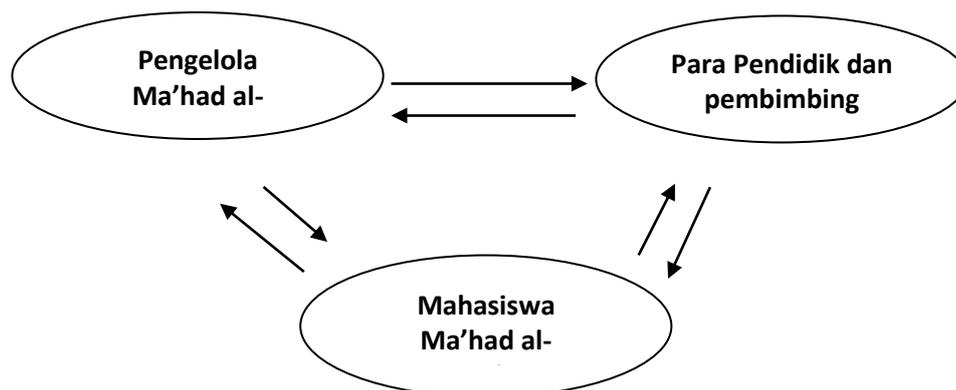
¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 364

¹²Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2013), hal. 276

adalah pengelola dan pengasuh Ma'had al-Jami'ah, dosen dan pembimbing/asisten murabbi/ah, dan para mahasiswa. Hasil pengecekan data dari tiga sumber tersebut akan dideskripsikan dikategorisasikan secara detil dalam sebuah uraian. Triangulasi yang dimaksud yaitu teknik interview, observasi, dan dokumentasi. Tiga teknik ini didapatkan informasi yang beragam yang saling berhubungan dan melengkapi satu sama lain.

Skema Triangulasi yang dimaksudkan peneliti sebagaimana gambar berikut.

Gambar 3.3. Triangulasi dengan Tiga Sumber Data



Gambar 4.3. Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data

